

RINGKASAN

AZZAH NABILAH. Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Handicraft Ecotourism Planning in Cianjur District, West Java Province.* Dibimbing oleh **KANIA SOFIANTINA RAHAYU.**

Kabupaten Cianjur merupakan suatu kawasan yang memiliki banyak kekayaan alam dan juga berpotensi sebagai kawasan pariwisata. Kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Cianjur yaitu seperti cagar budaya, kesenian yang khas, kuliner khas serta daerah wisata yang dilengkapi infrastruktur yang dapat menunjang aktivitas wisata. Pariwisata harus memperhatikan hal-hal seperti keadaan lingkungan sekitar, sosial-budaya masyarakat dan juga sumberdaya yang akan digunakan sesuai dengan konsep ekowisata. Ekowisata merupakan kegiatan kepariwisataan dengan melakukan perjalanan ke daerah-daerah lingkungan alam yang disertai dengan kesadaran penuh mengenai tanggung jawab yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan alam dan kesejahteraan penduduk setempat.

Sumberdaya ekowisata tersebut dapat dijadikan sebagai bahan dasar dari potensi ekowisata seperti kerajinan tangan. Kerajinan tangan merupakan salah satu sumberdaya ekowisata yang dapat membantu meningkatkan perekonomian daerah dan juga melestarikan budaya masyarakat sekitar Kabupaten Cianjur. Ekowisata kerajinan tangan memiliki pengaruh dalam melestarikan budaya, produk kerajinan khas Kabupaten Cianjur, meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan para pengrajin tradisional di Kabupaten Cianjur. Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Cianjur diharapkan dapat memperkenalkan dan ikut melestarikan produk kerajinan tangan khas Kabupaten Cianjur.

Kegiatan Perencanaan Ekowisata Kerajinan tangan di Kabupaten Cianjur dibuat berdasarkan pertimbangan potensi wisata yang ada. Kegiatan Perencanaan Ekowisata Kerajinan tangan dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya wisata kerajinan tangan, mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat dan pengelola dan mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan motivasi pengunjung. Tujuan lainnya yaitu merancang suatu program ekowisata kerajinan tangan terkait dengan program harian dan tahunan berdasarkan potensi sumberdaya yang ada dan membuat *output* audio visual berupa poster dan video promosi wisata mengenai perencanaan ekowisata kerajinan tangan yang telah dilakukan.

Metode yang digunakan yaitu wawancara, studi literatur, observasi langsung dan penyebaran kuesioner. Data sumber daya kerajinan tangan menggunakan metode wawancara dengan teknik *snowball sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam memilih narasumber yang akan di wawancara dan diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner yaitu dengan melakukan teknik *snowball*. Data karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat menggunakan metode penyebaran kuisisioner dengan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling* kepada 30 orang responden. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan jumlah kuisisioner yang disebarakan yaitu 1-2 per kecamatan dan teknik *accidental sampling* untuk dilakukan di setiap kecamatan di Kabupaten Cianjur sesuai dengan mengambil responden secara kebetulan sesuai jumlah yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ditetapkan. Tipe kuisioner yang digunakan *close ended* dengan tipe kuisioner yang sudah disediakan pilihan jawaban didalamnya. Data karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola menggunakan teknik *purposive sampling* kepada pelaku usaha kerajinan tangan. Data karakteristik, preferensi dan motivasi pengunjung menggunakan teknik *accidental sampling* dan teknik kuisioner *close ended* kepada 30 orang responden. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa masyarakat dan pengelola setuju dan siap terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan dalam berbagai aspek.

Potensi kerajinan tangan yang terdapat di Kabupaten Cianjur diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu kerajinan berbahan lunak dan keras. Kerajinan bahan keras yaitu kerajinan rajut, makrame, kerajinan pyrography, radio kayu dan lampu gentur. Kerajinan bahan lunak yaitu kerajinan keramik dan batik Cianjur. Potensi sumberdaya wisata yang didapat kemudian dianalisis menggunakan tujuh indikator penilaian Avenzora sehingga menghasilkan tiga potensi unggulan yaitu Kerajinan lampu gentur, batik Cianjur dan kerajinan rajut. Potensi sumberdaya wisata tersebut menghasilkan daya tarik tersendiri bagi pengunjung atau wisatawan dan dijadikan sebuah program. Program ekowisata kerajinan harian bernama “Meraju” dan “Jelajah Gentur” yang berdurasi 8 jam dan program ekowisata tahunan “Cianjur *Craft Festival*” berdurasi 1 hari. Perencanaan tersebut dibuat ke dalam media promosi berupa video dan poster.

Kata Kunci : Ekowisata Kerajinan, Cianjur, Perencanaan, Program.

